

## ABSTRAK

**Virginia Sukma Dewi, 111311133027, *Coping Stress* Pada Wanita Yang Menikah Muda Dalam Menghadapi Konflik Pernikahan, *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2017. xxii + 197 halaman, 6 lampiran**

Wanita yang menikah muda memiliki peran baru dalam kehidupannya sebagai seorang istri dan seorang ibu yang dalam menjalani perannya harus mampu bersikap dewasa. Setiap pernikahan pastinya memiliki konflik yang dapat menimbulkan adanya stress. Stres tersebut dapat diselesaikan dengan adanya perilaku *coping stress* atau usaha yang dilakukan untuk menghadapi situasi yang menekan.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran *coping stress* pada wanita yang menikah muda. Metode penelitian ini adalah kualitatif yang dilakukan pada tiga wanita remaja yang menikah muda. Lama usia pernikahan subjek antara satu sampai tiga tahun awal pernikaham. Seluruh proses penelitian dilakukan di Desa Kepung, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah wawancara dan catatan lapangan. Analisis data yang digunakan adalah analisis data tematik.

Dari hasil analisis dari ketiga subjek penelitian wanita yang menikah muda, masalah internal yang dialami oleh subjek adalah emosi negatif seperti merasa sedih, kecewa, dan merasa bersalah, sedangkan masalah eksternal yang dialami adalah masalah komunikasi dan perceraian yang mengakibatkan subjek mengalami stres psikologis. Jenis *coping stress* yang digunakan adalah *problem-focused coping* yang berupa *active coping*, *planning*, *seeking for instrumental support*, sedangkan untuk *emotion-focused coping* yang berupa *seeking for emotional reason*, *positive reframing*, *self distraction*, *acceptance*, *religion*, dan *venting*. Dampak yang subjek rasakan setelah melakukan perilaku *coping stress* adalah merasa lega walaupun permasalahan yang dihadapinya masih belum sepenuhnya terselesaikan.

**Kata kunci:** *Coping stress*, menikah muda

**ABSTRACT**

***Virginia Sukma Dewi, 111311133027, Coping Stress on the Women Who Married at the Young Age to Overcoming Marriage Conflict, Thesis, Faculty of Psychology, University of Airlangga, 201.***

***xxii + 197 pages, 6 attachments***

*A woman who has married at the young age has a new role as a wife and also as a mother so that she is expected to be mature to live on her own. At certain point, there is always conflict comes up in a marriage life that may brings stress for the couple to be facing to. To overcome the stress or any pressures, it requires coping stressbehavior.*

*This purpose of this study is comprehending the whole concept of coping stress on the woman who has married at the young age. This study uses qualitative method that is obtained on three young women who committed to get married. They have been marriage for about a year and three years. Desa Kepung, Kabupaten Kediri, Jawa Timur is where this study takes place. The data is collected by conductig interview and field notes. Thematic analysis is used to analyze the data.*

*The result shows that the participants are having the internal and external issues The internal issues include negative emotions such as sadness, dissapoinment, and guilty. The external conflicts include communication problem and divorcement that causes psychological stress for the participants. The types of coping stress that are used is problem-focused coping that consists of active coping, planning, seeking for instrumental support and emotion-focused coping that consists of seeking for emotional reason, positive reframing, self distraction, acceptance, religion, and venting. Coping behavior brings positive impacts to the participants feeling relief eventhough their problems have not been resolved yet.*

***Keywords: coping stress, young marriage***